


Validasi Instrumen Eksplorasi Etnomatematika Situs Cagar Budaya Rumah Singgah Tuan Kadi Kota Pekanbaru

Putri Erlangga^{1*}, Zuhendri², Aditya Warman Hidayat³

^{1,2,3}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Jl. Tuanku Tambusai No.23, Bangkinang, Kec.

Bangkinang, Kabupaten Kampar, Riau 28412

E-mail: putrierlanggapku123@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i2.192>

ARTICLE INFO

Article history

Received:

Revised:

Accepted:

Kata Kunci: Validasi Instrumen Penelitian Etnomatematika situs cagar budaya.

Keywords: *Validasi Instrumen Penelitian Etnomatematika situs cagar budaya.*



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan instrumen validasi yang berkualitas untuk digunakan dalam eksplorasi etnomatematika situs cagar budaya Rumah singgah tuan Kadi kota Pekanbaru. Subjek penelitian terdiri dari 3 validator ahli yang memiliki keahlian di bidangnya. Penelitian ini menggunakan instrumen validitas. Data penelitian dikumpulkan melalui lembar observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penilaian lembar wawancara menggunakan instrumen validasi, dapat disimpulkan bahwa lembar penilaian tersebut masuk dalam kategori yang sangat valid. Oleh karena itu, lembar wawancara tersebut telah dianggap cocok dan bisa digunakan untuk mendapatkan data penilaian dan informasi terkait kebutuhan penelitian.

This research aims to produce a quality validated instrument for use in ethnomathematics exploration of the cultural heritage site Tuan Kadi's halfway house, Pekanbaru city. The research subjects consisted of 3 expert validators who have expertise in their fields. This research uses a validity instrument. Research data was collected through observation sheets and interviews. Based on the results of assessing the interview sheet using a validation instrument, it can be concluded that the assessment sheet is in a very valid category. Therefore, the interview sheet has been deemed suitable and can be used to obtain assessment data and information related to research needs.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Erlangga et al. (2023). Validasi Instrumen Eksplorasi Etnomatematika Situs Cagar Budaya Rumah Singgah Tuan Kadi Kota Pekanbaru, 2(2) 16-19. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i2.192>

PENDAHULUAN

Matematika adalah ilmu yang berhubungan dengan menelaah bentuk-bentuk atau struktur-struktur yang abstrak. Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan lainnya. Matematika juga merupakan ilmu dasar yang memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan manusia (Hidayat, 2018).

Matematika merupakan pengetahuan tentang bilangan dan kalkulasi tidak hanya itu pelajaran matematika juga sering digunakan untuk mencari solusi pelbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari penting bagi pembelajaran siswa di pendidikan (Wahyuni, 2018), Pembelajaran merupakan proses interaksi guru dengan siswa dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Perubahan sosial yang cepat akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat mempengaruhi dalam proses pembelajaran, maka dari itu Pendidikan harus mampu beradaptasi dengan situasi saat ini. Maka dari itu Pembelajaran berbasis budaya sangat dibutuhkan agar siswa bisa belajar sambil mengenal budaya lokal, pembelajaran berbasis budaya dalah pelajaran yang mengintegrasikan budaya kedalam proses belajar, salah satu contoh pelajaran yang di gabungkan dengan budaya adalah matematika, yang di sebut dengan etnomatematika.

Etnomatematika adalah matematika dalam suatu budaya (Barton, 1994: 196), Kajian etnomatematika dalam pembelajaran matematika dapat mencakup segala bidang Etnomatematika harus memiliki objek kajian, objek etnomatematika mengkaji aktivitas yang matematika yang ada dalam suatu budaya tertentu (Barton, 1994: 196) Objek kajian etnomatematika digunakan untuk kegiatan aktivitas matematika seperti menghitung, mengukur dan menjelaskan. Dalam melakukan pelajaran berbasis etnomatematika kita dapat belajar sambil mengamati dan mengenal budaya dengan lebih baik, objek etnomatematika berupa permainan tradisional, artefak, dan aktifitas yang berwujud kebudayaan.

Objek kebudayaan yang yang menyangkut daam kehidupan sehari-hari siswa dapat digunakan dalam proses pembelajaran berbasis kebudayaan. Hal yang perlu di ketahui oleh siwa adalah warisan budaya bersifat kebendaan atau di sebut juga dengan cagar budaya, cagar budaya adalah hal yang perlu dilestarikan oleh masyarakat lokal dan siswa.

Penelitian mengenai eksplorasi etnomatematika pada cagar budaya yang berkaitan dengan rumah adat, sudah pernah di teliti oleh peneliti sebelumnya, ada beberapa referensi artikel dan jurnal yang membahas tentang eksplorasi etnomatematika ini, penelitan yang dilakukan oleh Alia Fatimah , Meisye Wulandari dan Jesi Alexander Alim yang berjudul Eksplorasi Etnomatematika Pada Bangunan Rumah Adat Riau Selasa Jatuh Kembar (Fatimah et al., 2022) Namun penelitian cagar budaya pada Rumah Singgah Tuan Kadi belum pernah dilakukan sebelumnya maka dari itu peneliti mengambil penelitian pada Rumah Singgah Tuan Kadai

Agar eksplorasi etnomatematika situs cagar budaya Rumah Singgah Tuan Kadi Kota Pekanbaru yang ditemukan sesuai dengan tuntutan dan permasalahan yang akan diatasi. Maka akan dilakukan pengujian kualitas terhadap lembar wawancara yang digunakan penelitian. Lembar Wawancara tersebut divalidasi oleh 3 orang validator yang ahli dibidangnya. Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk memperoleh validasi instrumen yang berkualitas sehingga dapat memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan terhadap Eksplorasi etnomatematika Situs Cagar Budaya Rumah Singgah Tuan Kadi kota Pekanbaru.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keabsahan instrumen penilaian lembar wawancara yang akan digunakan dalam penelitian. Subjek penelitian terdiri dari 3 validator yang ahli di bidangnya masing-masing. Validasi instrumen penilaian menggunakan lembar penilaian CVI (Content Validity Index). Penilaian CVI terdiri dari 2 kategori, yaitu (1) valid dan (0) tidak valid. Teknik pengumpulan data penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lembar wawancara instrumen penelitian ini berisi lembar validitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema budaya. (Sugiyono, 2016). Data diperoleh dari validator pada setiap validasi instrumen wawancara, dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$CVI = \frac{\sum I - CVI}{k}$$

$$I - CVI = \frac{\text{Jumlah setuju}}{\text{Banyak tim ahli}}$$

Penilaian pada rumus CVI (Content Validity Index) dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Skor Per Butir CVI (Content Validity Index) Skor

Skor	Kategori
1	Setuju
0	Tidak Setuju

(Matematika et al., 2023)

Kriteria validitas terhadap validasi instrumen dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2 Kriteria Kevalidan Instrumen

Interval	Kategori
0,00 – 0,40	Tidak Valid
0,41 – 0,60	Kurang Valid
0,61 – 0,80	Valid
0,81 – 1,00	Sangat Valid

(Puspitasari & Febrinita, 2021)

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini dilaksanakan untuk mendapatkan data dan informasi deskriptif mengenai validitas instrumen yang telah dibuat untuk menilai lembar wawancara. Instrumen ini dinilai oleh 3 validator yang ahli dalam bidang keahliannya masing-masing. Berdasarkan penilaian dari ketiga validator tersebut, ketiga validator menyatakan instrument wawancara layak digunakan tanpa adanya revisi.

Berikut merupakan tabel instrument pedoman wawancara yang bersifat semiterstruktur.

Tabel 3 pedoman wawancara semiterstruktur

Validasi Instrumen Wawancara	Pedoman wawancara narasumber Rumah Singgah Tuan Kadi
	a. Apa yang Anda Ketahui tentang Rumah Singgah Tuan Kadi? b. Bagaimana konsep dari setiap rumah tersebut? c. Bagaimana sejarah setiap Rumah Singgah Tuan Kadi? d. Apa makna dan kegunaan khusus dari Rumah Singgah Tuan Kadi? e. Apakah ada filosofi khusus dari Rumah Singgah Tuan Kadi? f. Apakah ada keistimewaan dari Rumah Singgah Tuan Kadi yang membedakan dari Rumah lainnya? g. Apakah ada kekurangan dari Rumah Singgah Tuan Kadi? h. Apakah Rumah Tuan Kadi masih digunakan hingga sekarang? i. Bagaimana peran pemerintah dalam upaya melestarikan Rumah Singgah Tuan Kadi?

Dengan mengacu pada tabel 3 dapat di buktikan bahwa pedoman wawancara yang di gunakan oleh peneliti sangat layak digunakan tanpa dilakukannya revisi yang telah di uji oleh validator. Hasil dari penilaian validasi instrumen wawancara dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Validasi Instrumen Wawancara

No	Nama Validator Instrumen Wawancara	Skor Penilaian		Jumlah	Total
		1	0		
1,	Validator 1	4	0	$\frac{4}{4}$	1
2.	Validator 2	4	0	$\frac{4}{4}$	1
3.	Validator 3	4	0	$\frac{4}{4}$	1
Jumlah					3
Kategori Valid					1,00

Dari tabel diatas dapat disimpulkan mengenai validasi lembar instrument pedoman wawancara Eksplorasi etnomatematika situs cagar budaya rumah singgah tuan kadi kota Pekanbaru sangat layak digunakan yang mana telah di uji oleh beberapa validator.

KESIMPULAN

Validasi instrumen yang dilakukan oleh 3 validator memperoleh lembar wawancara dengan kategori sangat valid. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian melalui lembar wawancara. Hasilnya, peneliti yang melakukan penelitian akan dapat menggunakan lembar wawancara yang dihasilkan secara langsung tanpa harus mengembangkan atau memvalidasi ulang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang tulus peneliti sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan dedikasi dalam penelitian ini. Terimakasih kepada para dosen program studi

pendidikan matematika Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memberikan saran dan masukan yang berharga dalam menyelesaikan penelitian ini, dan kepada validator yang telah mau meluangkan waktu untuk menguji lembar validasi saya.

REFERENSI

- Fatimah, A., Wulandari, M., & Alim, J. A. (2022). Eksplorasi Etnomatematika Pada Bangunan Rumah Adat Riau Selaso Jatuh Kembar. 1(2), 403–413.
- Hidayat, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Pendekatan Pemecahan Masalah Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Smp Negeri 1 Rumbio Jaya. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 23–40. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i1.30>
- Matematika, P., Pahlawan, U., Tambusai, T., & Kampar, K. (2023). Validasi Instrumen Eksplorasi Etnomatematika pada Pembuatan Lomang (Lemang) di Kabupaten Kampar Riau. 2(1), 189–193.
- Puspitasari, W. D., & Febrinita, F. (2021). PENGUJIAN VALIDASI ISI (CONTENT VALIDITY) ANGKET PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING. 4(1), 77–90. <https://doi.org/10.30762/factor-m.v4i1.3254>
- Wahyuni, M. (2018). META ANALISIS ASSESSMEN FORMATIF DI PENDIDIKAN TINGGI. 2(1), 62–69.